



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **3.1. Gambaran Umum**

Penulisan ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan fenomenologi. Penelitian kualitatif yaitu mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, fakta atau realita yang hanya dapat dipahami apabila ditelusuri secara mendalam. Pendekatan deskriptif adalah sebuah metode penelitian terhadap status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem perkiraan, atau pun suatu peristiwa pada masa sekarang. Metode ini mempelajari masalah – masalah dalam masyarakat serta situasi – situasi tertentu, seperti kegiatan, sikap, pandangan dan proses – proses yang sedang berlangsung dari suatu fenomena **Invalid source specified.**

##### **3.1.1. Sinopsis**

Sebuah penelitian yang dipimpin oleh seorang pemburu harta karun bernama Brock Lovett yang sangat berambisi untuk menemukan berlian seberat 54 karat yang dinamakan “jantung samudera”, dengan menggunakan dokumentasi footage kamera bawah air dan menjelajahi indahnyanya pemandangan bangkai kapal yang telah karam pada tanggal 15 April 1912 silam itu. Kemudian mereka menemukan sebuah kotak yang diyakini sebagai tempat penyimpanan berlian tersebut. Saat kotak itu dibuka yang tersisa hanyalah sebuah lukisan telanjang seorang gadis yang memakai berlian yang ia cari. Hal ini menarik perhatian para pemburu berita dan menjadi *headline news* dunia. Seorang nenek berumur 101 tahun yang

ternyata adalah salah satu penonton dari berita tersebut menelpon dan mengaku bahwa ia adalah Rose Dewitt Bukater, gadis yang ada dalam lukisan telanjang tersebut. Lalu Brock pun mengundang nenek yang mengaku bernama Rose itu. Rose pun tidak keberatan untuk membagi pengalamannya berlayar dengan Titanic 85 tahun yang lalu.

Jack Dawson adalah pria miskin yang memenangkan tiket kelas tiga untuk perjalanan ke Amerika lewat perjudian dengan *Titanic*. Rose Dewitt Bukater adalah gadis dari keluarga raja yang seluruh kehidupannya dikuasai oleh calon suaminya, Cal Hockley. Rose rela dijodohkan oleh ibunya, karena ayahnya meninggal dan hanya menyisakan hutang kepada Rose dan ibunya. Awal perkenalannya dengan Jack saat Rose hendak membuat hidup Rose lebih berwarna, merasa lebih nyaman, dan mendapatkan perhatian yang selama ini ia inginkan. Namun, bagi Cal dan ibu Rose, Jack hanyalah bakteri yang sangat menjijikkan dan mengganggu. Disaat keindahan benih – benih cinta yang semakin tumbuh dan keduanya menjadi tak terpisahkan dirusak karena kapal menabrak gunung es dan mulai tenggelam. Rose dan Jack pun menceburkan diri kedalam laut yang sangat dingin itu bersamaan dengan penumpang lainnya, karena sekoci yang tersedia dikapal itu tidak cukup memadai. Hanya ada satu lembar papan besar cukup untuk satu orang, mengambang tidak jauh dari mereka. Jack menaiki Rose keatas papan tersebut, menyelamatkan jiwa kekasihnya dari suhu dingin yang mematikan, sementara ia tetap didalam air dan memegang tangan Rose untuk menenangkannya. Tapi, dinginnya suhu air laut membuat Jack tidak

dapat bertahan lebih lama dan akhirnya Jack menghembuskan nafas terakhirnya disisi Rose.

### **3.2. Tahapan**

Langkah penelitian yang dilakukan dimulai dengan mencari ide dasar hingga ditemukan inspirasi untuk menulis skripsi. Ide tersebut mengenai desain kostum film drama – romantis yang ternama yaitu *Titanic*. Pembahasan dalam skripsi ini berkaitan dengan menganalisa gambaran kostum antara kelas atas dan kelas bawah serta yang digambarkan dalam film. Setelah menentukan ide dasar tersebut, penulis mencari referensi yang berhubungan dengan ide penganalisaan melalui berbagai sumber mengenai kostum terutama buku, *E - book* yang didapatkan dari dosen pembimbing dan dilengkapi dengan *browsing* data dari internet. Pembahasan dalam penulisan ini difokuskan pada desain, warna, karakter, tempat dan waktu.

Dalam mengerjakan penulisan ini, penulis terlebih dahulu mencari tahu teori mengenai kostum serta penggunaannya sebagai alat pendukung jaman dan karakter pemain dalam film *Titanic* serta fokus mengenai desain, warna, karakter, tempat dan waktu dari masing – masing pemain dalam film.

Setelah data yang terkumpul cukup, penulis mulai menganalisa film, memperhatikan setiap detail desain kostum kemudian melakukan perbandingan antara kostum kelas atas dengan kelas bawah. Setelah membandingkan, mendeskripsikan karakter dan menghubungkan dengan kostum, langkah yang terakhir adalah menulis laporan dan mengambil kesimpulan dari penulisan.

### 3.3. Jenis Data

Analisis data yang dilakukan dengan membaginya berdasarkan lokasi yang berbeda serta banyaknya pergantian kostum pada ketiga tokoh sebelum menaiki kapal, selama di atas kapal sampai kapal *Titanic* tersebut tenggelam dalam film *Titanic*.

Adapun kostum yang digunakan oleh Rose, Jack dan Cal dibagi menjadi:

#### 3.3.1. Rose

Kepala : Topi, perhiasan (anting dan kalung)

Badan : *Dress*

Tangan : Sarung tangan dan tas

Kaki : *Stocking* dan Sepatu

#### 3.3.2. Jack

Kepala : Topi

Badan : Kemeja, *suspender*, baju hangat,

Kaki : Celana, kaos kaki dan sepatu

#### 3.3.3. Cal

Kepala : Topi

Tangan : Sarung tangan

Badan : Kemeja, dasi, ves, dan jas

Kaki : Kaos kaki dan sepatu

